



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN POLA ASUH ORANG TUA  
DEMOKRATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SE KOTA BATU**

**Megawati Mahalil Asna**

**STAI-SAM**

Email: [Megawati@gmail.com](mailto:Megawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pro dan kontra mengenai media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Media sosial, merupakan salah satu fenomena “Internasional” yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir sebagai dampak dari munculnya perkembangan teknologi berupa internet. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa, bagaimana tingkat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa, dan bagaimana tingkat pengaruh penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa. Bentuk penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis. Pada penelitian ini ada beberapa variable diantaranya variabel serta variabel dependen.

Kata Kunci: Media Sosial, Pola Asuh Orang Tua, Demokratis, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

This research is motivated by the pros and cons of social media on student learning achievement. Social media is one of the phenomena of "International" that occurred in recent years as a result of the emergence of technological developments in the form of the internet. This study focuses on how the level of influence of the use of social media on student achievement, how the level of influence of parenting democratic parents on student achievement, and how the level of influence of the use of social media and democratic parenting patterns on student achievement. The form of research used in this study is categorized into quantitative research using descriptive analysis type of research. In this study, there are several variables, including variables and dependent variables.

Keywords: Social Media, Parenting Parents, Democratic, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Meningkatnya penggunaan media sosial tersebut menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, terutama para orang tua. Banyak dari masyarakat yang menyambut dengan positif perkembangan media sosial karena merasa bahwa hal tersebut membawa keuntungan bagi berbagai sektor kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi), perdagangan, dan lain-lain. Misalnya, dalam bidang pendidikan yang telah mengakui empat keunggulan utama penggunaan media sosial di Indonesia, yaitu pertama meningkatkan hubungan antara guru-siswa, guru-wali murid, dan guru-guru. Kedua, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran visual yang diperoleh melalui media sosial. Ketiga, menawarkan kursus yang dipersonalisasi materi, dan yang keempat yaitu mengembangkan kemampuan kolaboratif siswa melalui proses kerja kelompok yang sifatnya memanfaatkan informasi dalam media sosial. Hal tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan kontak antar siswa yang nantinya juga akan meningkatkan partisipasi mereka di kelas, terutama dalam pembelajaran kelompok online. Wheeler mengusulkan bahwa internet akan sangat menguntungkan bagi siswa dan guru, karena dapat digunakan sebagai alat memperoleh pengetahuan, informasi terbaru terkait materi pelajaran. Meskipun begitu, tidak sedikit pula masyarakat terutama para orang tua yang mengeluh dan merasa keberatan dengan adanya penggunaan media sosial. Menurut Prabandari & Lilik alasan utamanya yaitu media sosial menyebabkan remaja cenderung mengalami kecanduan dan merasa malas untuk beraktivitas, sehingga waktu mereka banyak yang terbuang sia-sia dan aktivitas seperti belajar, makan, tidur, bermain dengan teman, berinteraksi dengan orang tua dan sekitar mereka lupakan. Akibatnya, waktu yang mereka gunakan untuk belajar menjadi berkurang dan prestasi akademiknya akan terganggu karena terlalu asyik bermain media sosial.

Pola asuh demokratis dikenal terdapatnya pembenaran orang tua kepada kecakapan buah hati, buah hati dikasih jalan agar tidak terus-menerus bergantung pada orang tua. Kurang memberi keleluasaan terhadap buah hati akan menentukan apa yang baik untuknya, buah hati diperhatikan argumennya, diikuti sertakan pada pembicaraan terutama yang berkaitan dalam kelangsungan hidup buah hati. Buah hati dikasih jalan agar memperluas pengawasan hatinya jadi sedikit demi sedikit belajar untuk bertanggung jawab pada diri sendiri. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa sikap pengasuhan demokratis efektif sebab orang tua memperlakukan buah hatinya dengan nyaman dan hangat. Perbincangan dua arah diantara orang tua serta anak menunjang sedikit perkara yang muncul. Tidak itu saja melainkan berjibun penelitian membuktikan bahwa kemakmuran sukses terjadi apabila buah hati dirawat oleh orang tua demokratis.

Untuk mengetahui tingkat keefektivan dari solusi yang ditawarkan, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu”**.

Fokus dari penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu; Bagaimana tingkat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu?; Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis terhadap

prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu?.

*Media sosial*, merupakan seluruh model hubungan interaktif untuk menjadikan adanya interaksi dua arah serta *feedback*. Media sosial bukan hanya di gunakan orang dewasa saja melainkan para peserta didik dan anak usia dini, mereka sudah bersahabat bersama media sosial yang pada saat ini lagi menggembung. Indikator dalam penelitian ini diantaranya: a. frekuensi, b. durasi dan c. aktifitas yang meliputi : partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas.

## **METODE**

Bentuk penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis yaitu bersama-sama berupaya buat menginterpretasikan persoalan yang diteliti melawati analisis data tatkala wujud data pengaruh serta yang mempengaruhi, kemudian mengusut penyelsaiannya yang dikupas dengan rumus statistik akan menyetujui atau mengelak hipotesis. Data yang dipakai bisa ditakar serta bakah mendapatkan rangkuman yang berkarakter terbuka untuk berbagai pokok yang diteliti. Pada penelitian ini ada beberapa variable diantaranya variable independen yaitu media sosial dan pola asuh orang tua demokratis serta variable dependennya yaitu prestasi belajar siswa.

Sepakat dengan arah penelitian ini, maka jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini berdasarkan tingkat eksplansinya ialah korelasional. Penelitian korelasional atau korelasi merupakan sebuah penelitian yang akan mengungkap hubungan serta level hubungan diantara dua variabel atau beberapa variabel yang tidak ada usaha untuk mempengaruhi variabel di atas sehingga tidak ada kepalsuan variabel. Terdapatnya hubungan serta level variabel ini sangat berarti sebab melihat level hubungan yang ada, supaya peneliti bisa mengembangkan dengan sinkron arah penelitian. Pada penelitian ini mengkaitkan takaran statistik atau tingkat hubungan yang dinamai korelasional.

Dalam Penelitian ini peneliti akan mengambil tiga variabel yaitu: Variabel independen Yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah media sosial dengan simbol; Variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah pola asuh orang tua demokratis dengan simbol; dan Variabel dependen Yakni variabel yang dipengaruhi, dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang diberi simbol Y.

Peneliti memakai metode pengumpulan data angket (kuesioner). Angket yang dipakai pada penelitian ini ialah angket tertutup, dimana angket yang sudah disertai dengan pilihan jawaban, maka responden cuma bertugas memeberikan tanda terhadap jawaban yang sesuai dengan keadaanya. Pada penelitian ini, peneliti memakai instrument pokok berupa angket berskala likert, untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media sosial, pola asuh orang tua demokrtais serta prestasi belajar siswa. Untuk melakukan penelitian selanjutnya, langkah awal yaitu melakukan pengujian instrumen. Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi.

Uji reliabilitas instrument dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada

kuesioner yang digunakan, hipotesis yang diharapkan adalah menolak hipotesis yaitu aitem pertanyaan yang digunakan adalah reliabel. Hipotesis ditolak apabila nilai *Cronbach's Alpha* untuk aitem pertanyaan lebih besar dari 0,025 yang digunakan sebagai pembanding atau yang dapat dikategorikan pada tingkat untuk skala reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut: 1) analisis deskriptif, 2) uji asumsi (normalitas, linieritas, multikolinieritas, Heteroskedastisitas, autokorelasi), 3) uji hipotesis (analisis regresi ganda, uji parsial, uji secara serempak).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu ( $t = 0,290$ ;  $P > 0,05$ ). Prestasi belajar siswa tidak ditentukan oleh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan media sosial tidak mempengaruhi intensitas belajar dan kreativitas belajar. Siswa tidak menggunakan media sosial untuk mengakses pelajaran.

Secara teoritis hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukreni, Damayanthi Wirawan dan Sunarya bahwa perilaku penggunaan media sosial memiliki hubungan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Ketut Sukreni, 2015). Pendapat yang sama menurut Feranita bahwa penggunaan media sosial tidak mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Rasyida secara signifikan terhadap intensitas belajar (Dyah Sari, 2017). Sukreni, dkk. menjelaskan penggunaan media sosial *facebook* memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar (Ketut Sukreni, 2015). Nurmihasti menjelaskan tidak terdapat dampak antara kegiatan mengakses media sosial terhadap prestasi belajar siswa (Dhias Aggarefni, 2012). Nisa menjelaskan penggunaan media sosial berdampak positif dengan meringankan aktivitas belajar sebab media sosial bisa digunakan sebagai alat untuk bertukar pikiran dengan kawan sekolah mengenai tugas (mencari informasi) (Nisa, 2016). Menurut Nurjannah faktor yang mempengaruhi media sosial yaitu 1) frekuensi, frekuensi bisa dimaknai dengan keseringan atau kunjungan, frekuensi yang dituju ialah kerapnya aktivitas tersebut dilaksanakan pada kurun waktu tertentu, 2) durasi, ialah berapa lamanya kapasitas konsumen media sosial untuk melaksanakan aktivitas, 3) percakapan, komunikasi yang terjalin terjadi dua arah, dan dapat didistribusikan ke khlayak tentunya melalui media sosial tersebut, 4) komunitas, media sosial memberi peluang pada komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif, komunikasi saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isi-isu politik atau program televisi dan radio (Siti Nurianah, 2014).

2. Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu ( $t = 1,115$ ;  $P > 0,05$ ). Prestasi belajar siswa tidak ditentukan oleh pola asuh demokratis yang dilakukan orang tua di rumah. Pola asuh orang tua demokratis bukan faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar anak.

Secara teoritis hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari bahwa tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar anaknya (Fitri Puji, 2015). Sari dan Purwanti menjelaskan

pola asuh demokratis merupakan bagian dari lingkungan sosial keluarga yang tidak mempengaruhi prestasi hasil belajar anak (Ernani Yunita, 2014). Rosiana menjelaskan bahwa terdapat faktor lain di luar pola asuh demokratis yang lebih dominan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar (Agustin Rosiana, 2016). Menurut Muhammad membimbing anak dengan pola asuh demokratis orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak agar bisa menentukan apa yang pantas akan dirinya, memperhatikan opini anak, diikutsertakan pada perbincangan, terkait kelangsungan hidup dirinya. Pola demokratis muncul akan adanya kekerapan interaksi didalam rumah tangga. Melalui interaksi bersama orang tua, anak akan memahami mana yang baik maupun yang jelek, mana yang boleh dikerjakan maupun yang tidak boleh dikerjakan (Muhammad, 1993). Menurut Zahara dan Lisma penerapan pola asuh demokratis menjadikan anak akan tumbuh menjadi pribadi dan sosial yang baik serta menghasilkan kemandirian dalam berfikir, memiliki sifat inisiatif dalam tindakan dan konsep diri yang sehat, positif, dan penuh rasa percaya diri yang direfleksikan melalui perilaku aktif dan terbuka, anak memiliki sikap kerja sama yang baik, ketekunan yang besar, pengendalian diri, kreatif dan sikap ramah pada orang lain, anak menjadi kreatif dan memiliki daya cipta yang kuat, anak akan patuh, hormat dan patut yang sewajarnya, anak memiliki sifat kerjasama, optimis, hubungan yang akrab dan disiplin serta sportif, anak akan menerima orang tuanya sebagai orang tua berwibawa, anak mudah mengeluarkan pendapat dalam diskusi, anak merasa aman karena diliputi rasa cinta kasih dan merasa diterima orang tuanya dan percaya diri. Pola asuh demokratis akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik, menghasilkan kemandirian dalam berfikir, inisiatif dalam tindakan dan konsep diri yang sehat, positif, dan penuh rasa percaya diri yang direfleksikan dalam perilaku yang aktif, terbuka, dan sopan.

3. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Batu ( $F = 0,974$ ;  $P > 0,05$ ). Kontribusi penggunaan media sosial dan pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,5% sedangkan 99,5% dipengaruhi faktor yang lain.

Secara teoritis menurut Rosiana faktor lain yang mungkin dapat lebih dominan adalah faktor motivasi, minat, bakat, tanggung jawab, kedisiplinan gaya belajar, dan lingkungan sekolah (Agustin Rosiana, 2016). Menurut Muhibbin faktor yang mendasar mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa ialah kecerdasan intelektual, perilaku siswa, kemampuan atau talenta siswa, kegemaran siswa, serta motivasi atau dorongan siswa (Muhibbin, 1999). Faktor lain yang mempengaruhi prestasi hasil belajar yaitu faktor sosial yakni, kawasan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor non sosial terdiri dari kawasan natural yaitu keadaan udara yang segar, sejuk serta damai, faktor instrumental, faktor bahan pelajaran (Baharuddin, 2008), alat-alat pembelajaran, seperti bahan pelajaran, metode mengajar guru, media pembelajaran atau pendidikan dan situasi lingkungan siswa (Ahmad Thonthowi, 1993). Menurut Nur dan Massang bahwa pola asuh orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Andi Saparuddin, 2016). Wijaya menjelaskan bahwa terdapat kontribusi penggunaan media sosial, lingkungan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar (Agus Wijaya, 2018)

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2006.
- Baharuddin dan Wahyuni, Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Baumrind, D. *Pola otoritas orang tua saat ini. Psikologi Perkembangan*. No 4. 1991.
- Bibi, F., Abid, G. C., erum, A. A., dan Bushra, T. Contribution of Parenting Style in Life Domain of Children. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*. No 12. 2013.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Semarang: CV Thoha Putra, 1989
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Djamarah, Syaiful Bakhri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*. Jurnal Edukasi, Vol 2. No 1, Januari 2016.
- Noor. A. Rosli. *Effect of Parenting Style on Childrens Emotional and Behavioral Problems Among Different Ethnicities og Muslim in the USA*, Disertasi Doktor. Marquette University, 2014.
- Sari, E.Y. dan purwanti, R.S. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus III Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Diakses dari upy.ac.id. 201